

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian adalah teknik Triangulasi (gabungan).

Menurut Poerwandari yang dimaksudkan dengan Teknik Triangulasi data adalah sebuah proses yang menggunakan berbagai persepsi untuk mengklarifikasi makna, dan juga memverifikasi proses observasi atau interpretasi. Cara ini dilakukan peneliti karena berkaitan dengan persoalan permasalahan yang diteliti sangat membutuhkan pendapat dari beberapa orang untuk mengklarifikasi sebuah jawaban yang benar-benar akurat.³⁵

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan *sampling* benar-benar mengetahui masalah yang diteliti. *Purposive Sampling* dapat dikatakan sebagai pengambilan sampel berdasarkan keperluan peneliti. Artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik *Purposive sampling* yang diambil dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih benar-benar mengetahui masalah yang diteliti.

³⁵ Poerwandari. (2009). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: LPSP3 UI, hal.241

Adapun Informannya:

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang	: 1 Orang
2. Kepala Bidang Penataan dan pengelolaan Sampah B2 dan Limbah B3, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang	: 1 Orang
3. Camat Kelapa Lima	: 1 Orang
4. Lurah Oesapa	: 1 Orang
5. Ketua RT 25	: 1 Orang
6. Warga RT 25	: 1 Orang
7. Ketua Nelayan	: 1 Orang
8. Ketua RT 31	: 1 Orang
9. Warga RT 31	: 1 Orang
Jumlah	: 9 Orang

3.3 Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Tata Kelola Sampah Pantai oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang yang ditandai dengan Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas

Berdasarkan definisi operasional variable di atas, maka aspek-aspek yang diteliti adalah :

- a) Transparansi, yaitu keterbukaan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang dalam memberikan informasi yang terbuka, tepat waktu dan jelas terkait tata kelola sampah

Indikatornya :

- 1) Penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur-prosedur tata kelola sampah

2) Biaya-biaya dan tanggung jawab terkait tata kelola sampah

b) Partisipasi, (*Participation*) yaitu adanya keterlibatan masyarakat, civil society dan pemerintah (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang) dalam tata kelola sampah yang dibangun atas dasar kebebasan berasosiasi dan berbicara serta berpartisipasi secara konstruktif.

Indikatornya :

- 1) Kemampuan masyarakat dan civil society untuk terlibat dalam proses pembuatan keputusan bersama pemerintah (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang) terkait tata kelola sampah
 - 2) Adanya peraturan yang memberikan tempat ruang kontrol oleh lembaga independen dan masyarakat baik secara perorangan maupun kelembagaan sebagai media *check and balances* terkait tata kelola sampah
- c) Akuntabilitas yaitu segala bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan tata kelola sampah secara periodik.

Indikatornya :

1. Kelayakan dan konsistensi dari target operasional maupun prioritas komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel terkait tata kelola sampah

3.4 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.

Ada 2 (dua) jenis sumber data dalam penulisan ini yaitu :

1. Sumber data primer

Merupakan data yang dikumpul secara langsung dari responden/informan atau yang diambil langsung dari sumbernya tanpa perantara juga dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh dari kesaksian seseorang dengan mata kepala sendiri sebagai orang yang mengetahui tentang obyek.

2. Sumber data sekunder

Diperoleh melalui catatan-catatan, pustaka, arsip yang tidak berkenan langsung dengan responden atau informan Selain data yang diperoleh langsung dari sumbernya, peneliti juga menggunakan pustakaan sebagai bahan acuan tentang teori maupun informan yang relevan dengan tata kelola sampah pantai.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi dalam dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, observasi serta dokumentasi.

a. Wawancara/ interview

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur. Di mana peneliti memberikan pertanyaan kepada informan/responden dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang telah disediakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk memudahkan peneliti dalam proses wawancara maka disiapkan alat bantu berupa alat tulis, buku catan dll.

b. Observasi

Teknik ini menggunakan pengamatan dan penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, ataupun perilaku. Observasi adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau

pengendalian, serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan dalam tingkat penafsiran analisis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dengan demikian dalam teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dll. Dalam penelitian ini peneliti peneliti menggunakan alat digital kamera, foto serta mengumpulkan dokumen penting lainnya.

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif karena lebih relevan dengan obyek penelitian. Data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan permasalahan atau fenomena yang ada serta menjelaskan secara menyeluruh hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Sampah Pantai Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan berdasarkan fakta yang ada di lapangan.